

## **PENGARUH *ACTIVITY*, *INTEREST* DAN *OPINION* TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA DENGAN CITRA LEMBAGA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**R M Sultan Sulaiman**

Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Indonesia

Email: sultansulaimannn@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aktivitas, minat, dan opini (AIO) terhadap keputusan mahasiswa mengikuti program studi keperawatan di Universitas Sriwijaya dengan citra institusional sebagai variabel intervening. Penelitian ini melibatkan 215 mahasiswa yang mendaftar dari tahun 2018 hingga 2021. Untuk menguji hipotesis, data dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan software IBM SPSS Amos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel aktivitas, minat, dan opini berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa. Temuan ini menegaskan bahwa AIO dan citra institusional sangat penting dalam menginspirasi mahasiswa untuk mengikuti program studi ini. Kajian tersebut berimplikasi signifikan bagi bagian rekrutmen mahasiswa untuk menyusun strategi pemasaran yang menasar ke potensi, disarankan menambah tenaga pengajar yang profesional, meningkatkan kerjasama dengan rumah sakit dan klinik terbaik serta memperbaharui fasilitas penunjang perkuliahan

**Kata Kunci:** *Activity*, *Interest*, *Opinion* Citra Lembaga, Keputusan Pemilihan, Pemilihan program studi

### **Abstract**

*This study aims to analyze the influence of activity, interest and opinion (AIO) on the students' decision to enroll a nursing study program at Sriwijaya University with the institutional image as an intervening variable. This study involved 215 students who enrolled from 2018 to 2021. To test the hypotheses, data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with the assistance IBM SPSS Amos software. The results indicate that the variables of activity, interest, and opinion have significant effect on student's decision. This finding affirms that AIO and the institutional image are very crucial on inspiring students to join this study program. The study has significant implications for the student recruitment department to develop marketing strategies targeting to potential it is recommended that increase professional teaching staff, increase collaboration with hospitals and the best clinics and update lecture support facilities*

**Keywords:** *Activity, Interest, Institutional Image Opinion, Election Decision, Selection of study program*

## **Pendahuluan**

Manajemen merupakan hal terpenting yang ada dalam suatu usaha, karena manajemen merupakan proses mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efisiensi dan efektif dengan dan melalui orang lain (Assauri, 2012). Peran manajemen sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari yang diperuntukkan untuk mengatur segala pekerjaan, termasuk di bidang pendidikan.

Di era globalisasi saat ini pendidikan sangat diperlukan untuk membangun karakter sebuah bangsa. Pendidikan merupakan jembatan untuk mencerdaskan generasi muda yang dapat memajukan negeri ini. Lembaga perguruan tinggi merupakan salah satu tujuan masyarakat dalam meningkatkan pendidikan yang fokus pada satu bidang konsentrasi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja (Rimbano, 2016).

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang tertinggi dalam sistem pendidikan nasional di semua negara. Posisinya tidak jauh berbeda dengan pendidikan dasar atau menengah yang berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar tumbuh dan berkembang sebagai anggota masyarakat yang normal tetapi perguruan tinggi memiliki misi yang lebih jauh dari sekedar menghasilkan lulusan yang pandai, handal dalam mengelola ilmunya dan mampu menerapkan dalam dunia kerja (Muhyidin, 2014).

Perguruan tinggi harus bisa mengantarkan peserta didiknya memahami dirinya sendiri, menentukan peran dirinya dalam masyarakat dan menjadikannya sebagai manusia yang jauh lebih baik dari yang sebelumnya. Perguruan tinggi bukanlah perusahaan yang senantiasa hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga bukan badan amal, melainkan sebuah industri paling vital yang harus dikelola secara efektif dan efisien (Rimbano, 2016).

Selain semakin ketatnya persaingan, masalah lain yang dihadapi perguruan tinggi adalah semakin kritisnya mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk memilih sebuah perguruan tinggi. Calon mahasiswa dapat memilih banyak alternatif pendidikan sehingga mereka memperhatikan model pendidikan dan prospek kerja setelah lulus kuliah. Pihak perguruan tinggi perlu menyusun strategi pemasaran untuk memenangkan persaingan (Tirta, 2021).

Universitas Negeri Sriwijaya memiliki 56 program studi. Secara institusi Universitas Sriwijaya (UNSRI), sudah mendapatkan akreditasi A dengan nomor SK 2996/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016. Akreditasi ini berlaku dari tahun 2016 sampai dengan 2021. Jumlah peminat terus bertambah setiap tahunnya, selain karena akreditasi, banyaknya jumlah pilihan program studi menjadi alasan calon mahasiswa memilih UNSRI (Unsi.ac.id, 2020).

Berikut data yang diperoleh dari observasi awal mengenai 24 program studi di Universitas Sriwijaya (UNSRI) tahun 2016-2020 berdasarkan jumlah peminat:

**Tabel 1**  
**Jumlah Peminat SBMPTN Universitas Sriwijaya**  
**Tahun 2016-2020**

No	Prodi	Tahun					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Pend.Dokter Umum	2005	2490	3272	1609	2199	11575
2	Manajemen	2317	2703	2870	1503	1819	11212
3	Ilmu Hukum	1879	2172	2403	1856	1487	9797
4	Farmasi	1903	2179	2096	1190	1341	8709
5	Akuntansi	1985	2183	2096	920	1456	8640
6	PGSD	1684	1960	1880	1045	1634	8203
7	Teknik Sipil	1828	1968	2161	1009	1047	8013
8	Ilmu Adm Negara	1706	1929	2010	1092	1027	7764
9	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1638	1769	1934	1061	1176	7578
10	T.Informatika	1382	1772	1951	876	1265	7246
11	Ilmu Komunikasi	1182	1521	1773	1356	1296	7128
12	T.Pertambangan	1513	1821	1858	720	912	6824
13	Sistem Informasi	1138	1456	1656	945	1454	6649
14	Agribisnis	1385	1572	1610	742	730	6039
15	Teknik Elektro	1070	1337	1370	636	937	5350
16	Pend.Dokter Gigi	942	1250	1246	856	888	5182
17	Ilmu Hubungan Internasional	1268	1028	1251	889	553	4989
18	Ekonomi Pembangunan	1053	1189	1199	862	649	4952
19	T. Mesin	1153	1107	1293	584	797	4934
20	Sistem Komputer	966	1085	1225	639	699	4614
21	Sosiologi	884	1035	998	1116	441	4474
22	Psikologi	854	915	1178	524	524	3995
23	Gizi	-	1335	1124	554	622	3635
24	Ilmu Keperawatan	809	908	779	632	491	3619

Sumber: Profil Universitas Sriwijaya , 2021

Berdasarkan Tabel 1 diatas, diketahui bahwa program studi yang mengalami penurunan di sepanjang tahun 2016 sampai 2020 adalah Ilmu Keperawatan (nomor 24), padahal daya tampung yang disediakan Universitas Sriwijaya pada fakulas tersebut terus bertambah setiap tahunnya. Berikut daya tampung mahasiswa Universitas Sriwijaya.

**Tabel 2**  
**Daya Tampung Program Studi Universitas Sriwijaya**  
**Tahun 2016-2020**

No	Prodi	Daya Tampung				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pendidikan Dokter	60	80	102	125	125
2	Manajemen	60	80	88	105	100
3	Ilmu Hukum	135	180	191	254	250
4	Farmasi	30	48	49	60	60
5	Akuntansi	60	80	84	126	125
6	PGSD	20	32	32	41	40
7	Teknik Sipil	36	48	50	72	70
8	Ilmu Adm Negara	60	80	84	126	125
9	Ilmu Kesehatan Masyarakat	60	80	87	115	110
10	Teknik Informatika	39	56	58	86	85
11	Ilmu Komunikasi	60	100	108	130	150
12	Teknik Pertambangan	36	48	51	60	60
13	Sistem Informasi	36	56	57	85	85
14	Agribisnis	60	80	34	50	50
15	Teknik Elektro	36	48	50	73	70
16	Pend. Dokter Gigi	18	24	24	40	40
17	Ilmu Hubungan Internasional	60	100	106	130	125
18	Ekonomi Pembangunan	60	80	83	101	100
19	Teknik Mesin	36	48	48	71	70
20	Sistem Komputer	39	56	59	88	85
21	Sosiologi	60	80	86	106	100
22	Psikologi	24	32	35	41	40
23	Gizi	-	36	39	51	50
24	Ilmu Keperawatan	18	24	27	64	60

Sumber: Profil Universitas Sriwijaya, 2021

Penurunan minat ini merupakan fenomena yang sangat bertolak belakang dengan peluang kerja perawat yang semakin luas. Profesi perawat merupakan salah satu profesi yang sangat berpengaruh dalam proses kesembuhan pasien, dapat berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya seperti dokter, ahli gizi, guna untuk melaksanakan tugasnya dengan baik (Sulastri, 2015).

Banyaknya perguruan tinggi ilmu kesehatan di Kota Palembang dan sekitarnya membuat calon mahasiswa dapat memilih sesuai dengan keinginan masing-masing. Berikut beberapa perguruan tinggi dan sekolah tinggi di kota Palembang yang memiliki program studi Ilmu Kesehatan:

**Tabel 3**  
**Perguruan Tinggi Dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Di Kota Palembang**

No.	Perguruan Tinggi/Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
1.	Universitas Kader Bangsa
2.	Universitas Muhammadiyah Palembang
3.	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Bhakti Pertiwi
4.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada
5.	Politeknik Negeri Kesehatan
6.	Stikesmas Abdi Nusa
7.	Stikesmas Nusantara
8.	Stikesmas Widya Dharma Palembang
9.	Akademi Kebidanan Aisyiyah
10.	Akademi Kebidanan Budi Mulia
11.	Akademi Kebidanan Heppy Zal
12.	Akademi Kebidanan Mitra Adiguna

Sumber : <https://campus.quipper.com/directory?city=Kota%20Palembang>

Dari data di atas, diketahui bahwa di Kota Palembang terdapat sekitar 12 Perguruan Tinggi/Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Semakin banyak pilihan, maka calon mahasiswa pun akan lebih teliti dalam menentukan pilihan. Dan dalam mengambil keputusan akan ada beberapa faktor yang melatarbelakangi keputusan tersebut, diantaranya faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi.

Faktor pribadi merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi Keputusan Pemilihan program studi, faktor pribadi meliputi sikap dan gaya hidup. Gaya hidup menurut Kotler & Armstrong (2018), dapat diartikan sebagai pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan Opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Faktor-faktor utama pembentuk gaya hidup dapat dibagi menjadi dua yaitu secara demografis dan psikografis. Faktor demografis misalnya berdasarkan tingkat pendidikan, usia, tingkat penghasilan dan jenis kelamin, sedangkan faktor psikografis lebih kompleks karena indikator penyusunnya dari karakteristik individu (Setiadi, 2018).

Engel, et all (2012), mendefinisikan *activities* (kegiatan) sebagai tindakan nyata, *interest* diartikan sebagai usaha aktif menuju pelaksanaan suatu tujuan sementara *Opinion* digunakan untuk mendeTesisikan penafsiran, harapan, dan evaluasi seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang, dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif. Setiadi, (2018), menyatakan bahwa aktivitas merupakan wujud kebudayaan sebagai suatu tindakan berpola dari manusia dalam bermasyarakat.

Dari hasil pengamatan awal, diketahui bahwa banyaknya promosi di media sosial yang dilakukan Perguruan Tinggi Swasta dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) dapat dengan mudah diakses calon mahasiswa melalui internet, dan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan dapat mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih program studi ilmu keperawatan di kampus selain UNSRI. Selain itu citra

lembaga UNSRI dimata masyarakat yang dikenal sebagai Universitas Negeri yang banyak peminat membuat *Opinion* tersendiri pada masyarakat, semakin banyak peminat semakin ketat seleksi dan sistem perkuliahan juga akan lebih rumit.

Dalam melakukan Keputusan Pemilihan konsumen sebagai suatu pemecahan masalah mengasumsikan bahwa konsumen memiliki sasaran (konsekuensi yang diinginkan atau nilai dalam rantai arti akhir) yang ingin dicapai atau dipuaskan Kotler & Amstrong (2018). Keputusan seorang konsumen juga dipengaruhi oleh ciri-ciri kepribadiannya yang meliputi gaya hidup. Gaya hidup pada dasarnya adalah bagaimana seseorang manusia itu hidup, bagaimana seseorang menetapkan konsep dirinya, dan hal itu juga ditentukan oleh pengalaman masa lampau, karakteristik bawaan, dan situasi tertentu (Setiadi, 2018). Menurut pendapat (Ma'ruf, 2015) gaya hidup mencakup aktivitas, minat, *Opinion* atau yang dikenal dengan *activity, interest* dan *Opinion* (AIO).

Setiadi, (2018), menyatakan bahwa aktivitas merupakan wujud kebudayaan sebagai suatu tindakan berpola dari manusia dalam bermasyarakat. Hasil penelitian Alsabiyah (2019), yang menunjukkan bahwa aktivitas konsumen berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemilihan sepatu sneakers merek Converse pada mahasiswa/mahasiswi Universitas Brawijaya.

Ikbal (2021), dalam penelitiannya menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh terhadap keputusan pelajar memilih SMK, aktivitas yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi mencari informasi tentang biaya masuk, persyaratan, membandingkan kelebihan dan kekurangan dengan sekolah lain, sampai pada memutuskan untuk mendaftar di SMK tersebut. Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lailamanik (2014) yang menyatakan bahwa *activity* tidak berpengaruh terhadap keputusan menonton bioskop E Plaza Semarang.

Selanjutnya Prasetijo (2014), mengartikan *interest* sebagai apa kesukaan, kegemaran dan prioritas dalam hidup konsumen. Menurut Engel, et all (2012), tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus-menerus kepadanya. Minat ialah usaha aktif menuju pelaksanaan suatu tujuan. Tujuan pada umumnya yaitu titik akhir daripada gerakan yang menuju kesesuatu arah tetapi tujuan minat adalah melaksanakan suatu tujuan.

Sulastri (2015), dalam penelitiannya menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi ilmu keperawatan adalah minat (*Intrest*) Hal yang sama juga dinyatakan oleh Pratiwi (2013), dalam penelitiannya bahwa minat (*interest*), yang merupakan komponen AIO berpengaruh dominan terhadap pemilihan program studi.

Variabel selanjutnya yakni *Opinion* yang merupakan jawaban lisan atau tulisan berkisaran sekitar pandangan atau perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal, moral, ekonomi, dan sosial. *Opinion* juga dapat diartikan sebagai sebuah pernyataan tentang sesuatu yang berlaku pada masa depan dan kebenaran atau kesalahannya serta tidak dapat langsung ditentukan. *Opinion* dipengaruhi oleh tingkat

## Pengaruh *Activity*, *Interest* dan *Opinion* terhadap Keputusan Pemilihan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya dengan Citra Lembaga sebagai Variabel Intervening

pendidikan, budaya, diri sendiri, sosial, ekonomi, politik, bisnis, produk dan masa depan. (Slameto, 2016).

*Opinion* digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan, dan evaluasi seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang, dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif (Prasetijo, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwanto (2018), dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Opinion* berpengaruh signifikan terhadap terhadap keputusan pengajuan kredit pada Adzilah *Finance*. Namun hasil yang berbeda didapati dari penelitian yang dilakukan Respati (2016), yang menunjukkan bahwa faktor pribadi meliputi AIO tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

Penelitian ini selain menenapkan faktor gaya hidup yang meliputi *Activity*, *interest* dan *Opinion*, juga menjadikan citra lembaga sebagai variabel intervening. Hal tersebut di latarbelakangi teori Gronross dalam Utami (2016), yang menyatakan bahwa citra lembaga merupakan apa yang lembaga sampaikan mengenai dirinya dan hal-hal yang dapat dipertimbangkan dan diterima oleh calon konsumen atau hal layak. Sementara Frank dalam Soemirat (2017), mengartikan citra lembaga sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamann terhadap suatu lembaga.

Nurdianto (2013), yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas produk dan citra masing-masing berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemilihan. Demikian juga pengaruh kualitas produk terhadap citra menunjukkan pengaruh yang signifikan. Kondisi ini dapat disimpulkan bahwa kualitas produk dapat berpengaruh langsung terhadap Keputusan Pemilihan maupun berpengaruh tidak langsung dengan melewati citra sebagai variabel *intervening* kemudian mempengaruhi Keputusan Pemilihan.

Erlita et.all (2012), dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa citra perguruan tinggi memediasi hubungan minat, terhadap pemilihan program studi akuntansi dan terdapat satu faktor temuan baru yaitu pelayanan dan fasilitas kampus. Selanjutnya hasil penelitian Utami (2016), menunjukkan bahwa citra lembaga berpengaruh terhadap pemilihan tempat studi, semakin baik citra lembaga semakin banyak calon mahasiswa akan memilih perguruan tinggi tersebut.

Berdasarkan fenomena dan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka penulis merasa perlu untuk melakukan “Pengaruh *Activity*, *Interest* dan *Opinion* terhadap Keputusan Pemilihan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya dengan Citra Lembaga Sebagai Variabel Intervening”.

### **Metode Penelitian**

#### **Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini runag lingkup permasalahan yang akan dibahas adalah Pengaruh *Activity*, *Interest* dan *Opinion* terhadap Keputusan Pemilihan Program Studi

Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya dengan Citra Lembaga Sebagai Variabel Intervening.

### **Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Variabel dependen dalam penelitian ini yakni Keputusan pemilihan program studi, dan variabel independen yakni *activity* (aktivitas), *interest* (minat) dan *Opinion* (Opinion).

### **Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yakni dari mana data diperoleh. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh responden.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan daftar pernyataan yang diajukan secara tertulis secara terstruktur atau yang disebut kuesioner, yang diberikan kepada mahasiswa program studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya angkatan 2018-2021. Daftar pertanyaan tertulis yang akan diisi oleh responden yang terdiri dari pertanyaan tentang *Activity*, *Interest*, *Opinion* dan Keputusan Pemilihan.

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari responden, dimana peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan yang telah diatur sedemikian rupa untuk pengaruh AIO yang diintervening citra lembaga terhadap Keputusan Pemilihan program studi ilmu keperawatan di Universitas Sriwijaya. Kuesioner dalam penelitian ini berisikan pernyataan berdasarkan indikator dari variabel citra lembaga dan Keputusan Pemilihan. Setiap pertanyaan dan jawaban dari responden akan di ukur dengan menggunakan skala *likert*. Setiap pertanyaan dan jawaban dari responden akan di ukur dengan menggunakan Skala Likert.

5 : Sangat Setuju (SS)

4 : Setuju (S)

3 : Kurang setuju (KS)

2: Tidak setuju (TS)

1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

### **Populasi Dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya angkatan 2018-2021.



## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel diperlukan untuk memberikan suatu informasi untuk memperjelas populasi tersebut. Sample yang diambil dalam penelitian merupakan mahasiswa program studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya angkatan 2018-2021. Ukuran sampel yang dijadikan dasar pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketidakteelitian yang masih dapat ditolerir

Dengan menggunakan rumus Slovin diatas maka dapat diketahui jumlah sampel minimal, yaitu:

$$n = \frac{378}{1 + (378)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{378}{1 + 378 (0,0025)}$$

$$n = \frac{378}{1 + 0.945}$$

$$= 194$$

Berdasarkan rumus sampel diatas didapatkan hasil 194 orang, untuk koreksi besar sampel tersebut digunakan rumus:

$$n' = \frac{n}{1-f} = \frac{194}{1-0,1} = 215$$

n' merupakan koreksi besar sampel, n adalah besar sampel yang dihitung dengan f merupakan proporsi sampel yang droup out (10%), sehingga jumlah sampel menjadi 215 orang mahasiswa program studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya angkatan 2018-2021. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini sebanyak 215 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*, yakni penentuan sampel yang didapati saat melakukan penelitian.

## Analisa Data

### Uji Instrument Penelitian

Insturmen penelitian yang digunakan memakai metode kuesioner. Benar tidaknya suatu data menentukan hasil penelitian, sedangkan benar tidaknya data tergantung dari benar tidaknya instrumen penelitian yang dipakai. Oleh karena itu penggarapan penelitian dilakukan dengan cermat dan dianalisis menggunakan:

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat yang digunakan untuk menguji seberapa cermat atau valid sebuah kuesioner. Uji validitas sendiri dapat digunakan untuk mengukur ataupun melihat sah atau tidaknya suatu kuesioner, karena kuesioner dapat dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

### 2. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel Kuesioner dapat dinyatakan reliabel apabila tanggapan dari reponden konsisten atau tetap. Dalam penulisan ini teknik pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach.

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah indikator yang terdapat didalam kuesioner dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Apabila nilai cronbach's alpha ( $\alpha$ ) > 0.70 maka indikator sudah tepat. Begitupun sebaliknya apabila nilai cronbach's alpha ( $\alpha$ ) < 0.70 maka indikator tidak tepat atau tidak reliabel.

### Analisis SEM

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis SEM (*Structural Equation Modeling*), yang bertujuan untuk menjelaskan secara menyeluruh hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian. SEM digunakan bukan untuk merancang suatu teori, tetapi lebih ditujukan untuk memeriksa dan membenarkan suatu model. Oleh karena itu, syarat utama menggunakan SEM adalah membangun suatu model hipotesis yang terdiri dari model struktural dan model pengukuran dalam bentuk diagram jalur yang berdasarkan justifikasi teori.

## Hasil Dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### A. Karakteristik Responden

##### 1. Karakteristik Responden Jenis Kelamin

Dari 215 responden karakteristik responden berdasarkan jenis Kelamin dapat dilihat pada tabel 1 :

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	31	85,6
Perempuan	184	14,4
<b>Total</b>	<b>215</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa dari 215 responden sebagian besar yakni 184 orang (85,6%) berjenis kelamin perempuan dan 31 orang (14,4%) berjenis kelamin laki-laki.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari 215 responden karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 :

**Tabel 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia (tahun)	Jumlah	Persentase
17-19 tahun	164	76,3
20-22 tahun	51	23,7
<b>Total</b>	<b>215</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa dari 215 responden sebagian besar yakni 164 orang (76,3 %) berumur 17-19 tahun, 51 orang (23,7%) berumur 20 – 22 tahun.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Studi

Dari 215 responden karakteristik responden berdasarkan angkatan studi dapat dilihat pada tabel 4.3 :

**Tabel 3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Studi**

Angkatan	Jumlah	Persentase
2018	25	11,6
2019	26	12,1
2020	68	31,6
2021	96	44,7
<b>Total</b>	<b>215</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa dari 215 responden sebagian besar yakni 96 orang (44,7%) merupakan angkatan 2021, 68 orang (31,6%) merupakan angkatan 2019, 26 orang (12,1%) merupakan angkatan 2020, dan 25 orang (11,6%) merupakan angkatan 2018.

## B. Analisis SEM

Pada penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Model* (SEM). Tujuan utama analisis ini adalah untuk menguji apakah model sudah sesuai (fit) dan untuk membuktikan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini. Urutan yang akan dibahas di bagian ini adalah uji kualitas data, analisis faktor konfirmatori (*confirmatory factor analysis*) dan uji struktural sem.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat tingkat normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini dilakukan dengan mengamati nilai skewness data yang digunakan. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika

nilai critical ratio dari skewness value dibawah rentang  $\pm 2,58$  (Ghozali, 2013).

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

Variabel	Min	Max	Skew	c.r.	Kurtosis	c.r
Act1	3,000	5,000	-0,067	-0,337	-0,437	-1,092
Act2	3,000	5,000	-0,020	-0,098	-0,366	-0,916
Act3	3,000	5,000	-0,125	-0,623	-0,719	-1,798
Act4	3,000	5,000	-0,208	-1,039	-0,595	-1,487
Act5	3,000	5,000	-0,447	-2,215	-0,659	-1,647
Act6	3,000	5,000	-0,429	-0,374	-0,738	-1,845
Int1	3,000	5,000	-0,075	-1,259	-1,183	-2,958
Int2	3,000	5,000	-0,252	-1,455	-0,698	-1,744
Int3	3,000	5,000	-0,291	0,778	-0,788	-1,971
Int4	3,000	5,000	0,156	-0,832	-0,199	-0,409
Int5	3,000	5,000	-0,166	-0,466	-0,473	-1,183
Int6	3,000	5,000	-0,093	0,720	-0,512	-1,280
Opn1	3,000	5,000	0,144	1,140	-0,982	-2,455
Opn2	3,000	5,000	0,228	-2,676	-0,620	-1,551
Opn3	3,000	5,000	-0,535	-0,254	-0,304	-0,759
Opn4	3,000	5,000	-0,051	1,294	-0,488	-1,219
Opn5	3,000	5,000	0,259	1,294	-0,488	-1,219
Opn6	3,000	5,000	0,000	0,000	0,750	1,875
Ctl1	3,000	5,000	0,007	0,035	-0,692	-1,730
Ctl2	3,000	5,000	-0,006	-0,031	0,060	0,150
Ctl3	3,000	5,000	0,303	1,151	1,151	2,077
Ctl4	3,000	5,000	0,514	1,801	0,236	0,128
Ctl4	3,000	5,000	0,217	-0,412	0,512	-0,321
Ctl5	3,000	5,000	-0,109	1,218	-1,007	0,215
Crl6	3,000	5,000	0,321	-0,342	1,092	-0,126
Kepp1	3,000	5,000	-0,210	-0,126	1,124	0,241
Kepp2	3,000	5,000	0,127	2,124	0,351	1,506
Kepp3	3,000	5,000	0,121	1,103	0,231	1,421
Kepp4	3,000	5,000	-0,321	-0,270	0,215	-1,071
Kepp5	3,000	5,000	0,142	-1,215	1,231	-1,117
Kepp6	3,000	5,000	-0,117	-0,132	0,231	-1,092
Kepp7	3,000	5,000	-0,127	0,018	0,451	1,037
Kepp8	3,000	5,000			1,209	-1,081
Multivariate					-6,282	-1,238

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada Tabel 4.4 terlihat bahwa secara univariate mayoritas berdistribusi normal dikarenakan tidak terdapat *nilai critical ratio* dari *skewness value* berada dibawah rentang  $\pm 2,58$ . Sedangkan secara multivariate data sesuai dengan asumsi normal karena nilai 1,238 berada dibawah rentang  $\pm 2,58$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data dalam penelitian telah memenuhi persyaratan normalitas data, atau dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian telah terdistribusi normal.

## 2. Evaluasi Outliers

*Outliers* adalah observasi yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (Ferdinand, 2002). Perlakuan terhadap *outliers* dilakukan bergantung pada bagaimana *outliers* itu muncul. Evaluasi *outliers* meliputi analisis terhadap *univariate outliers* dan *multivariate outliers*.

### a. Univariate Outliers

*Pengujian* terhadap adanya *univariate outliers* dapat dilakukan dengan menentukan nilai ambang batas yang akan dikategorikan sebagai *outliers* dengan cara mengkonversi nilai data penelitian dalam *standard score* atau yang biasa disebut *z-score*, yang memiliki rata-rata nol dengan standar deviasi sebesar satu. Untuk sampel besar (di atas 80 observasi), pedoman evaluasi adalah bahwa nilai ambang batas dari *zscore* berada pada rentang 3 sampai dengan 4 (Ferdinand, 2002).

Berdasarkan hasil konversi ke nilai *z-score* pada tabel 4.4. terlihat bahwa nilai maksimum dan nilai minimum semua variabel lebih kecil dari 4, jadi tidak terdapat *univariate outliers* pada data.

**Tabel 5**  
**Statistik Deskriptif Z-Score** Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Zscore(x1)	215	-2.04097	.91307	.0000000	1.0000000
Zscore(x2)	215	-2.06071	1.04447	.0000000	1.0000000
Zscore(x3)	215	-2.48740	.93277	.0000000	1.0000000
Zscore(x4)	215	-2.22183	.87186	.0000000	1.0000000
Zscore(x5)	215	-3.48626	.99899	.0000000	1.0000000
Zscore(x6)	215	-3.05244	.96874	.0000000	1.0000000
Zscore(x7)	215	-3.45208	1.00222	.0000000	1.0000000
Zscore(x8)	215	-3.27880	1.05355	.0000000	1.0000000
Zscore(x9)	215	-2.89090	.98714	.0000000	1.0000000
Zscore(x10)	215	-2.71827	.96185	.0000000	1.0000000
Zscore(x11)	215	-3.72397	1.09528	.0000000	1.0000000
Zscore(x12)	215	-3.78217	1.04147	.0000000	1.0000000
Zscore(x13)	215	-3.41993	1.19593	.0000000	1.0000000
Zscore(x14)	215	-3.38712	1.14277	.0000000	1.0000000
Zscore(x15)	215	-3.59517	.98997	.0000000	1.0000000
Zscore(x16)	215	-3.09638	1.08278	.0000000	1.0000000
Zscore(x17)	215	-3.12058	1.01513	.0000000	1.0000000
Zscore(x18)	215	-3.31866	.87735	.0000000	1.0000000
Zscore(x19)	215	-3.68436	1.09770	.0000000	1.0000000
Zscore(x20)	215	-3.34720	.82495	.0000000	1.0000000
Zscore(x21)	215	-3.28934	.89364	.0000000	1.0000000
Zscore(x22)	215	-2.81566	.94996	.0000000	1.0000000

Zscore(x23)	215	-2.04097	.91307	.0000000	1.00000000
Zscore(x24)	215	-2.06071	1.04447	.0000000	1.00000000
Zscore(x25)	215	-2.48740	.93277	.0000000	1.00000000
Zscore(x4)	215	-2.22183	.87186	.0000000	1.00000000
Zscore(x5)	215	-3.48626	.99899	.0000000	1.00000000
Zscore(x6)	215	-3.05244	.96874	.0000000	1.00000000
Zscore(x7)	215	-3.45208	1.00222	.0000000	1.00000000
Zscore(x8)	215	-3.27880	1.05355	.0000000	1.00000000
Zscore(x9)	215	-2.89090	.98714	.0000000	1.00000000
Zscore(x10)	215	-2.71827	.96185	.0000000	1.00000000
Valid N (listwise)	215				

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

#### b. Multivariate Outliers

Evaluasi terhadap *multivariate outliers* perlu dilakukan sebab walaupun data yang dianalisis menunjukkan tidak ada *outliers* pada tingkat univariat, tetapi observasi-observasi itu dapat menjadi *outliers* bila sudah saling dikombinasikan. Evaluasi ini dilakukan melalui uji *Mahalanobis Distance*. *Mahalanobis Distance* menunjukkan jarak sebuah observasi dari rata-rata semua variabel dalam sebuah ruang multidimensional (Ferdinand, 2002). Uji ini dilakukan dengan menggunakan kriteria *Mahalanobis Distance* pada tingkat  $p < 0.001$ . *Mahalanobis Distance* ini dievaluasi dengan menggunakan  $\chi^2$  pada derajat bebas sebesar jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu 22. Jadi dalam penelitian ini, bila *Mahalanobis Distance*-nya lebih besar dari 65.127, maka data itu merupakan *multivariate outliers*.

Tabel 4.5. merupakan sebagian dari hasil evaluasi *Mahalanobis Distance* yang sudah diurutkan berdasarkan nilai *Mahalanobis d-squared*-nya. Dari tabel tersebut, nilai *Mahalanobis d-squared*-nya lebih kecil daripada 65.127. Jadi dalam data ini tidak terdapat *multivariate outliers*.

**Tabel 6**  
***Mahalanobis Distance Observations Farthest From The Centroid (Mahalanobis distance)***

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
12	61,141	0	0,002
21	47,522	0,001	0
20	39,369	0,013	0
24	37,999	0,018	0
107	37,608	0,02	0
26	18,555	0,679	0,999
44	14,732	0,873	1
38	10,014	0,986	1
105	8,474	0,996	1
97	7,812	0,998	1

Sumber: dikembangkan dari *text output* Amos 16.0

### Evaluasi Terhadap *Goodness of Fit* (GOF)

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria *goodness of fit* indeks untuk mengukur baik tidaknya model yang diajukan (Hair et al., 2015). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa sesuai (fit) model dalam penelitian. Hasil dari pengujian *goodness of fit* (GOF) model adalah sebagai berikut;

#### 1. Pengujian *Goodness of Fit* (GOF) model awal

Hasil dari pengujian *goodness of fit* model awal dapat dilihat pada Tabel 4.7

**Tabel 7**  
**Hasil Pengujian *Goodness of Fit* Model Sebelum Modifikasi**

<i>Goodness Of Fit Indeks</i>	Cut- off Value	Hasil Analisis	Model
Chi Square	Minimum	750,195	Less fit
Significant Probability	$\geq 0,05$	0,000	Marginal
RMSEA	$\leq 0,08$	0,144	Less fit
GFI	$\geq 0,90$	0,808	Less fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,758	Less fit
CMIN/DF	$\leq 2,00$	4,077	Less fit
TLI	$\geq 0,90$	0,667	Less fit
CFI	$\geq 0,90$	0,707	Less fit

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil pengujian *goodness of fit* pada Tabel 4.6 menunjukkan nilai dari indeks Chi-Square, RMSEA, GFI, AGFI, CMIN/DF, TLI, dan CFI tidak memenuhi persyaratan kriteria *goodness of fit indeks*. Sedangkan, *Probability* memenuhi syarat secara marginal. Dari hasil pengujian *goodness of fit* tersebut mengindikasikan bahwa model dalam penelitian belum dapat di terima. Oleh karena itu perlu dilakukan modifikasi model untuk membentuk model alternatif yang mempunyai kriteria *goodness of fit* yang baik.

#### Evaluasi *Multicollinearity* dan *Singularity*

Multikolinearitas dapat dideteksi dari determinan matriks kovarians. Nilai determinan matriks kovarians yang sangat kecil memberi indikasi adanya problem multikolinearitas atau singularitas (Ferdinand, 2002).

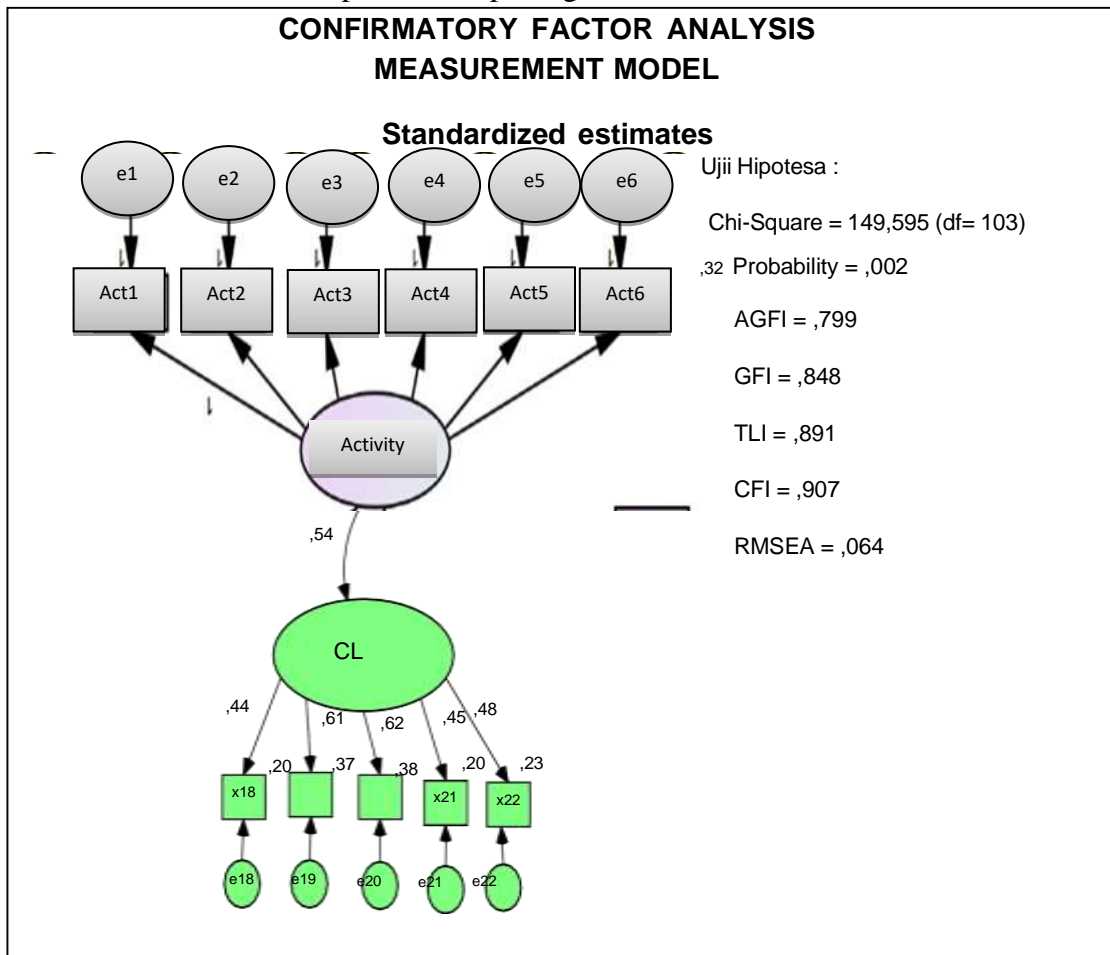
Dalam program AMOS, aplikasi akan segera memberikan peringatan bila terjadi singularitas pada matriks kovariansnya. Dari hasil pengujian AMOS diperoleh bahwa determinan matriks kovarians =  $2.2548e+003 = 2254.8$ , yang jauh dari nol. Jadi dapat disimpulkan tidak ada bukti adanya multikolinearitas atau singularitas dalam kombinasi variabel data ini, sehingga data ini dapat dianalisis lebih lanjut.

#### Analisis Faktor Konfirmatori

Analisis faktor konfirmatori digunakan untuk menguji unidimensionalitas dari dimensi-dimensi yang menjelaskan faktor laten dari konstruk eksogen dan konstruk endogen.

1. Analisis Faktor Konfirmatori Variabel Eksogen

Model pengukuran pada analisis konfirmatori variabel eksogen ini meliputi dimensi *service quality* dan *customer relationship management*. Hasil dari analisis ini dapat dilihat pada gambar 1. berikut ini.



Gambar 2  
Confirmatory Analysis Exogenous  
Sumber: dari pemrosesan data dengan program Amos

Dengan mengacu pada tabel 4.2. mengenai kriteria *goodness-of-fit index*, maka hasil *analisis confirmatory factor analysis* konstruk eksogen seperti terlihat pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa indeks *chi-square*, dan *probability* memenuhi persyaratan. Sedangkan indeks *CFI*, *AGFI*, *GFI*, *TLI*, dan *RMSEA* menunjukkan tingkat penerimaan yang marginal. Hal ini berarti secara keseluruhan model konstruk eksogen ini memenuhi syarat secara marginal dan masih dapat diterima.

Hasil pengujian model konstruk eksogen dapat dilihat pada tabel 4.6. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa nilai faktor *loading* ( $\lambda$ ) untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0.40. Jadi variabel-variabel tersebut secara bersama-sama menyajikan unidimensionalitas untuk masing-masing variabel laten.

Dari tabel 4.7 terlihat bahwa semua nilai C.R. untuk variabel observasi dari konstruk eksogen, lebih besar dari 2.00. Jadi semua variabel tersebut secara



signifikan merupakan dimensi dari faktor laten yang dibentuk olehnya. Dengan demikian semua indikator dapat diterima.

**Tabel 7**  
**Nilai Faktor Loading Konstruksi Eksogen Standardized Regression Weights**

			Estimate
x1	<---	Activity	,515
x2	<---	Activity	,615
x3	<---	Activity	,629
x4	<---	Activity	,778
x5	<---	Activity	,806
x6	<---	Activity	,638
x19	<---	Activity	,568
x20	<---	CL	,475
x21	<---	CL	,448
x22	<---	CL	,615
x23	<---	CL	,609
x24	<---	CL	,443

Sumber: dikembangkan dari *text output* Amos

**Tabel 8**  
**Uji Bobot Faktor Konstruksi Eksogen Regression Weights**

	Estimate	S.E.	C.R.
x1 <--- Activity	1,000		
x2 <--- Activity	1,181	,253	4,671
x3 <--- Activity	1,101	,233	4,734
x4 <--- Activity	1,378	,261	5,289
x5 <--- Activity	1,402	,261	5,375
x6 <--- Activity	1,062	,222	4,772
X19 <--- CL	1,024	,230	4,450
x20 <--- CL	1,000		
x21 <--- CL	,849	,276	3,074
x22 <--- CL	1,168	,325	3,592
x23 <--- CL	1,009	,282	3,579
x24 <--- CL	,837	,274	3,054

Sumber: dikembangkan dari *text output* Amos

## Pembahasan dan Hasil Temuan Penelitian

### 1. Pengaruh variabel *activity* terhadap keputusan pemilihan program studi

Hasil pengujian hipotesis 1 dengan menggunakan SEM AMOS menunjukkan bahwa aktivitas calon mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan program studi. Berdasarkan pengujian hipotesis 1 menunjukkan nilai koefisien standardised diperoleh 0,595 dan nilai CR diperoleh sebesar 8,362

dengan signifikansi yang diperoleh 0,000 ( $p \leq 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan Hipotesis diterima, *Activity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan program studi. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan maka akan semakin kuat keputusan dalam memilih program studi.

Kegiatan (*activity*) merupakan tindakan seperti mencari informasi, mendatangi, dan menceritakan pengalaman yang diperoleh dengan orang lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Alsabiyah (2019), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aktivitas konsumen berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemilihan. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Reni (2018), yang hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa secara parsial variabel *activity* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menonton konsumen.

## 2. Pengaruh variabel *interest* terhadap keputusan pemilihan program studi

Hipotesis yang kedua, *interest* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan program studi. Pengaruh antara *interest* terhadap keputusan pemilihan program studi dibuktikan dari nilai koefisien *standardized* diperoleh sebesar 0,499 dan nilai CR diperoleh sebesar 6,732 dengan signifikansi yang diperoleh 0,000 ( $p \leq 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan Hipotesis diterima, *interest* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan program studi. Semakin tinggi tingkat interest maka semakin kuat keputusan pemilihan program studi.

Minat ialah usaha aktif menuju pelaksanaan suatu tujuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Purwaningsih (2018), dan Pratiwi (2015), yang menunjukkan bahwa *interest* berpengaruh terhadap Keputusan Pemilihan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Efendi (2017), yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa dimensi gaya hidup *interest* tidak memiliki hubungan secara signifikan dengan keputusan pemilihan pakaian *second hand*.

## 3. Pengaruh Variabel *Opinion* Terhadap Keputusan Pemilihan Program Studi

Hipotesis yang ketiga, *Opinion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan program studi. Pengaruh antara *Opinion* terhadap keputusan pemilihan program studi dibuktikan dari nilai koefisien *standardized* diperoleh sebesar 0,345 dan nilai CR diperoleh sebesar 7,334 dengan signifikansi yang diperoleh 0,001 ( $p \leq 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan Hipotesis diterima, *Opinion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan program studi.

*Opinion* dapat diartikan sebagai sebuah pernyataan tentang sesuatu yang berlaku pada masa depan dan kebenaran atau kesalahannya serta tidak dapat langsung ditentukan (Setiadi, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Zahra (2017), yang hasilnya menunjukkan bahwa *Opinion* berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Keputusan Pemilihan. Selanjutnya Syarah (2016), hasilnya menunjukkan bahwa variabel *Opinion* merupakan variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap Keputusan Pemilihan. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan

dari peneliti Adi (2017), yang menyatakan hal yang sama yakni variabel *Opinion* tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan vario 150 di kota Yogyakarta.

#### **4. Pengaruh Variabel Citra Lembaga Terhadap Keputusan Pemilihan Program Studi**

Hipotesis yang keempat, Citra lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan program studi. Pengaruh antara Citra Lembaga terhadap keputusan pemilihan program studi dibuktikan dari nilai koefisien *standardized* diperoleh sebesar 0,353 dan nilai CR diperoleh sebesar 8,506 dengan signifikansi yang diperoleh 0,004 ( $p \leq 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan Hipotesis pertama diterima, citra lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan program studi.

Citra yang positif dapat memberikan manfaat bagi lembaga untuk lebih dikenal konsumen. Dengan kata lain, konsumen akan menentukan pilihannya untuk memilih program studi yang mempunyai citra yang baik. Begitu pula sebaliknya, jika citra yang negatif, konsumen cenderung mempertimbangkan lebih jauh lagi ketika memilih program studi. Dengan melihat tinjauan teori pengambilan keputusan sangat berkaitan dengan citra sebuah lembaga, yakni dipengaruhi dengan persepsi konsumen ketika akan memilih program studi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2016), yang menunjukkan bahwa citra lembaga berpengaruh terhadap pemilihan tempat studi, semakin baik citra lembaga semakin banyak calon mahasiswa akan memilih perguruan tinggi tersebut.

#### **5. Pengaruh Activity Terhadap Keputusan Pemilihan Program studi Melalui Citra Lembaga**

Berdasarkan hasil koefisien standar dari SEM, ditunjukkan pengaruh langsung *activity* terhadap citra lembaga adalah sebesar 0,595. Sedangkan, pengaruh langsung citra lembaga terhadap keputusan pemilihan adalah sebesar 0,353. Jadi, jika meningkatkan *activity* sebesar 1 dengan tujuan untuk meningkatkan citra lembaga, maka akan didapat peningkatan keputusan pemilihan program studi sebesar  $0,595 \times 0,353 = 0,210$ .

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Tirta (2021), mengatakan citra perusahaan atau pendidikan yang baik dan kuat mempunyai manfaat menjadi data tarik tersendiri sehingga konsumen akan berusaha mencari tahu lebih jelas tentang identitas dan keberadaan perusahaan/ institusi tersebut.

#### **6. Pengaruh Interest Terhadap Keputusan Pemilihan Program studi Melalui Citra Lembaga**

Berdasarkan hasil koefisien standar dari SEM, ditunjukkan pengaruh langsung interest terhadap keputusan pemilihan program studi adalah sebesar 0,631. Sedangkan, pengaruh langsung citra lembaga terhadap keputusan pemilihan program studi adalah sebesar 0,353. Jadi, jika meningkatkan interest sebesar 1 dengan tujuan untuk meningkatkan citra lembaga, maka akan didapat peningkatan

keputusan pemilihan program studi sebesar  $0,631 \times 0,353 = 0,222$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Erlita dan Soni (2012), dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa citra perguruan tinggi memediasi hubungan minat, terhadap pemilihan program studi akuntansi dan terdapat satu faktor temuan baru yaitu pelayanan dan fasilitas kampus.

#### **7. Pengaruh Opinion Terhadap Keputusan Pemilihan Program studi Melalui Citra Lembaga**

Berdasarkan hasil koefisien standar dari SEM, ditunjukkan pengaruh langsung Opinion terhadap keputusan pemilihan program studi adalah sebesar 0,501. Sedangkan, pengaruh langsung citra lembaga terhadap keputusan pemilihan program studi adalah sebesar 0,353. Jadi, jika meningkatkan Opinion sebesar 1 dengan tujuan untuk meningkatkan citra lembaga, maka akan didapat peningkatan keputusan pemilihan program studi sebesar  $0,501 \times 0,325 = 0,163$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sugarida (2013) yang menunjukkan bahwa Citra yang baik dari suatu organisasi atau lembaga pendidikan merupakan aset yang sangat penting karena citra mempunyai suatu dampak persepsi publik dan operasi organisasi dalam berbagai hal Dengan demikian akan mempengaruhi keputusan konsumen dalam menentukan pilihannya untuk memilih program studi.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: 1). *Activity Interest, Opinion* dan Citra Lembaga berpengaruh secara langsung terhadap Keputusan Pemilihan program studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. 2). *Activity, Interest, dan Opinion* melalui citra Lembaga berpengaruh terhadap Keputusan Pemilihan program studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya.

## BIBLIOGRAFI

- Adi, G. S. (2015) 'Yogyakarta, Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pemilihan Honda Vario 150 Di Kota', *Universitass Muhammadiyah Jakarta*, Pp. 1–17.
- Alsabiah (2019) 'Pengaruh Minat, Opinion Dan Aktivitas Konsumen Terhadap Keputusan Pemilihan (Survei Pada Mahasiswa/Mahasiswi Universitas Brawijaya Yang Menggunakan Sepatu Sneakers Merek Converse.)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 70 No. 1 Mei 2019/ Administrasibisnis.Studentjournal.Ub.Ac.Id*, 70.
- Amalia, S. (2018) 'Keputusan Pemilihan Grabcar Pada Aplikasi Grab ( Studi Pada Hijabers Community Malang )', *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 4, 1 Juni. Doi: E-ISSN: 2407-5523 ISSN.
- Assauri, (2013) 'Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pemilihan', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 3(2), P. 74110.
- Boyd, H. W. (2010). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Fitri Nomiasari (2019) Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Muslim (Studi. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, *UIN Bengkulu*.
- Ghozali, I. (2013) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketu. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Keller, K. & Kotler (2012) *Marketing Manajemen*. Prentice Hall. Available At: [Eprints.Stiperdarmawacana.Ac.Id/24/1/%255Philillip\\_Kotler5D\\_Marketing\\_Management\\_14th\\_Edition%2528bookfi%2529.Pdf](http://Eprints.Stiperdarmawacana.Ac.Id/24/1/%255Philillip_Kotler5D_Marketing_Management_14th_Edition%2528bookfi%2529.Pdf).
- Kotler & Amstrong, (2015) 'Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa (Product, Price, Place, Promotion, Process, People, And Physical Evidence ) Terhadap Keputusan Pemilihan', *Jurnal Ilmu & Riset Manajemer*, 6(10), Pp. 167–179. Available At: [Http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jrm/Article/Viewfile/867/861](http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jrm/Article/Viewfile/867/861).
- Lalitamanik (2014) 'Pengaruh Activity, Interest, Opinion (AIO) Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Menonton Film Di Bioskop E-Plaza Semarang', *Diponegoro Journal Of Social And Political Sciense*, Pp. 1–10.
- Ma'ruf, (2015) 'Peran Media Sosial ( Facebook , Instagram , Youtube ) Dalam Menarik Attcitra lembagas Tetempangan Hill Is One Tourist Attcitra lembaga That Is Booming And Become An Idol For', 13(1), Pp. 74–80. Available At: [Https://Jurnal.Undhirabali.Ac.Id/Index.Php](https://Jurnal.Undhirabali.Ac.Id/Index.Php).
- Mujamin Qomar. (2013). 'Manajemen Publik Relations Integratif: Konsep, Teori dan Aplikasinya di Pesantren Tradisional'. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press
- Nasution, A. E. (2019) 'Hubungan Antara Dimensi Gaya Hidup (AIO) Dengan Keputusan Pemilihan Pakaian Second Hand Pada Mahasiswa Psikologi Kampus V UNP', *Repository.Unp.Ac.Id*, 026, P. 26.

- Oentoro (2018), "Manajemen Pemasaran Modern". Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Rimbano, D. (2016) 'Image Effect Of Higher Education, Services Campus, Education Level Of Parents And Professionals Students Parents Of Interest In Choosing The Department Of Accounting Stie Mura City Lubuklinggau', *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 16(November), Pp. 25–41. Available At: <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/admniaga/article/view/672>.
- Rusady, Ruslan. (2012). 'Manajemen Public Relations & Media Komunikasi' Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Schiffman & Kanuk, (2016) 'Perilaku Konsumen. Manajemen Pemasaran, Edisi Kedua Belas, Jilid I. PT. Indeks. Jakarta'.
- Setiadi, (2015) 'The Influence Of Brand Image And Product Quality Concerning Automobile Buying Decision Of Isuzu Panther At Pt. Astra Isuzu Semarang', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), P. 102. Doi: 10.14710/Jab.V6i2.16611.
- Setiadi, N. (2003) 'Perilaku Konsumen : Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen', *Prenadamedia Group, Jakarta*, (June).
- Suganda, et all (2013) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), Pp. 1689–1699.
- Sugiyono, P. D. (2016) 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D', *Alfabeta, Cv.*, P. 233.
- Sulastri (2015) 'Motivation Of Students Choosing Nursing Science Courses University Of Riau', *Jom FISIP*, 2(2), Pp. 1–15.
- Swasti, A. *Et Al.* (2015) 'Pengaruh Dimensi Activity , Interest Dan Opinion (AIO) Terhadap Keputusan Pemilihan Pada Butik Busana Muslim Shafira Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman 1(3), Pp. 1586–1598.
- Syarah, S. (2016) 'Pengaruh Desain Kerudung Terhadap Keputusan Pemilihan (Studi Pada Konsumen Outlet Rabbani Purwokerto', *IAIN Purwokerto*.
- Tirta (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa SMA Dalam Memilih Factors Affecting High School Students In Choosing Health Departments In Education *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(2), Pp. 381–390. Doi: 2655-8106.
- Zahra, F. And Saryadi, S. (2017) 'Pengaruh Minat, Opinion Dan Aktivitas Konsumen Terhadap Keputusan Pemilihan Di Shabu Auce Resto Semarang', *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Available At: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/16793>.
- Unsri.ac.id (2020) *Sekilas Tentang Universitas Sriwijaya*. Available At: [unsri.ac.id](https://unsri.ac.id).

**Copyright holder:**

R M Sultan Sulaiman (2022)

**First publication right:**

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

**This article is licensed under:**

